

GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK WALIKOTA PROBOLINGGO DALAM MENJALANKAN RODA PEMERINTAHAN PADA TAHUN 2019-2024

Siti Marwiyah¹⁾ Mariatul Khiptia Agis Aderovi²⁾ Fiqri Akbaruddin Hadi³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Universitas Panca Marga Probolinggo

mariatulkhiptiaagisaderovi@gmail.com, fiqriakbaruddin29@gmail.com

Abstrak

Gaya kepemimpinan yang sopan, bersahaja, dan mudah dekat dengan rakyat sering kali menjadi modal kunci seorang pemimpin untuk mendapatkan daya tarik dari masyarakat. Utamanya pemimpin yang memiliki jiwa karismatik serta dibesarkan dilingkungan agama yang kental dan berilmu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengenali latar belakang dan mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan karismatik yang dimiliki oleh Habib Hadi Zainal Abidin yang menjabat sebagai Walikota Probolinggo periode tahun 2019-2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis data secara library research, yaitu teknik analisis pengumpulan data melalui beberapa literatur jurnal maupun buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang berlatar belakang seorang ulama dapat memimpin suatu kota dengan gaya kepemimpinan yang kharismatik seperti kepemimpinan Wali Kota Probolinggo. Dalam kepemimpinannya sudah mencetak banyaknya program dan juga prestasi yang di peroleh sesuai dengan visi misi yang telah disampaikan.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan; Karismatik; Organisasi Pemerintah.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, perkembangan pemimpin di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Banyak bermunculan para pemimpin yang memiliki pesona ataupun daya pikat untuk menarik perhatian masyarakat atau calon pemilih. Memilih pemimpin pun jangan sampai salah arah, karena dari seorang pemimpin nasib suatu daerah ataupun negara berada di tangan nya. Di dalam diri seorang pemimpin pastinya memiliki gaya kepemimpinan. Menurut Ahmad Buchari & Siti Marwiyah (2019) Kepemimpinan adalah suatu fungsi yang harus dilaksanakan dalam suatu organisasi, sebab kepemimpinan yang bertugas mengambil

keputusan tentang hal-hal yang harus atau tidak boleh dilakukan oleh organisasi atau kelompok.

Kepemimpinan merupakan suatu konsekuensi yang logis berawal dari suatu kehidupan masyarakat. Pemimpin yang seharusnya mengorbankan dirinya, yang berarti segala bentuk kepentingan pribadi harus direlakan untuk kepentingan bersama, karena seyogyanya seorang pemimpin memiliki tujuan untuk mencapai cita-cita yang telah disepakati (Regi Refian Garis, 2018).

Bass & Avolio (1994) Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang kharismatik, kepemimpinan menciptakan visi dan lingkungan yang

memotivasi para karyawan untuk berprestasi melampaui harapan. Kepemimpinan transformasional terbagi ke dalam 4 dimensi yaitu: *idealized influence*, *intellectual stimulation*, *inspirational motivation*, dan *individual consideration* (Desianty, 2010).

Gaya kepemimpinan merupakan perilaku pemimpin yang digunakan seseorang ketika ingin mempengaruhi orang lain (Khairizah et al., 2016). Menurut Ahmad Buchari & Siti Marwiyah (Ahmad sBuchari, 2019, p. 33) perilaku pemimpin dapat dibagi menjadi dua yakni, perilaku mengarahkan dan perilaku mendukung. Namun fenomena saat ini yang bermunculan di masyarakat, terdapat beberapa calon kepala daerah yang ada di Indonesia yang menarik simpatisan dengan caranya yang hanya dilakukan saat kampanye saja. Hal itu biasa disebut dengan “pencitraan”. Menurut G. Sach dalam Soemirat dan Ardianto citra adalah pengetahuan mengenai kita dan sikap-sikap terhadap kita yang mempunyai kelompok-kelompok yang berbeda. Dari sudut pandang beliau, dapat diambil arti jika citra yang di munculkan maupun diciptakan agar kita dapat mengenali maupun dikenali oleh sekitar (Soemirat, Soleh & Elvinaro, 2007, p. 171).

Jika kita hubungan dengan keadaan saat ini, banyak bermunculan seorang pemimpin yang menggunakan “citra” yang ia bangun untuk dekat kepada masyarakat. Seperti dekat orang kecil (wong cilik), religi, militer, pengusaha, dan lain sebagainya. Maka kita harus lebih cermat dalam memilih calon pemimpin yang benar-benar tulus untuk rakyat.

Teori kepemimpinan yang digunakan di dalam penelitian tersebut yaitu

menggunakan teori sifat. Teori sifat (Trait Theories), teori ini menjelaskan kepada kita bahwa seorang pemimpin memiliki sifat-sifat maupun karakteristik individu, dan perilaku yang banyak dimiliki oleh pemimpin-pemimpin besar lalu membuat daftar sifat yang menjelaskan *item* baik secara positif seperti mulai ambisi hingga semangat hidup (Bolden R, Gosling J, Marturano A, 2003). Tujuan dari penelitian ini yakni agar kita dapat lebih mengenali latar belakang Habib Hadi Zainal Abidin yang menjabat sebagai Walikota Probolinggo periode tahun 2019-2024, lalu mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan karismatik yang dimiliki beliau saat memimpin suatu daerah, dan yang terakhir yaitu agar kita dapat mengetahui hasil apa saja yang telah beliau dapatkan selama memimpin tiga tahun di Kota Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengetahui nilai kandungan secara sendiri, bisa menggunakan satu nilai maupun berbagai nilai tanpa membandingkan maupun mencampur-adukkan dengan nilai yang lain.

Pengertian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dengan kondisi obyek yang natural, dimana seorang peneliti berfungsi sebagai kunci instrumental, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian tersebut mentikberatkan kepada penyamarataan (Sugiyono, 2018).

Pendekatan yang dilakukan dalam pengumpulan data menggunakan library research. Library research adalah teknik pengumpulan data yang mencari data dengan mengumpulkan dari berbagai literasi maupun berita. Literasi yang digunakan dapat melalui jurnal-jurnal, buku, dan lain sebagainya (Zed, 2008). *Library research* juga sering kali disebut sebagai pengumpulan data kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Latar Belakang Habib Hadi Zainal Abidin Habib Hadi Zainal Abidin adalah Wali Kota Probolinggo yang terpilih pada tahun 2018, untuk memimpin pada tahun 2019 sampai 2024. Beliau yang merupakan pengasuh pondok pesantren Riyadlus Sholihin, Ketapang Probolinggo 2015 sampai sekarang.

Habib Hadi merupakan kader Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada tahun 2004. Pada awal pembentukan PKB di tahun 2004. Habib Hadi dipercaya menjadi Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB Kota Probolinggo (2005). Pada tahun 2008, Habib Hadi diangkat menjadi Anggota Dewan Syuro PKB Jawa Timur hingga 2009. Beliau juga terpilih sebagai Anggota DPRD Provinsi Jawa Timur pada pemilihan umum legislatif 2009 dan DPR RI pada Pemilu Legislatif 2014 (Wali Kota Probolinggo Hadi Zainal Abidin, *Politisi Sejak Muda*, 2022).

Pemimpin kharismatik memiliki salah satu ciri khasnya yaitu memiliki visi yang menarik. Mengenai gambaran masa depan organisasinya (Marginingsih, 2016). Walikota Probolinggo memiliki visi yaitu membangun bersama rakyat untuk kota Probolinggo yang lebih baik, berkeadilan,

sejahtera, transparan, aman dan berkelanjutan (Sesuai Visi Misi, Wali Kota Habib Hadi Paparkan Kebijakan Di Seminar Nasional Ikan - MEDIA INDONESIA JAYA, 2021).

Gambar.1

Habib Hadi yang Gemar Bersarung dan Punya Segudang Inovasi



Sumber : Detik.com, 2022

Pembahasan

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Karismatik Walikota Probolinggo Tahun 2019 – 2024. Gaya kepemimpinan beliau yang sopan, bersahaja, dan mudah dekat dengan rakyat sering kali digunakan oleh seorang pemimpin. Mereka memiliki sebuah jiwa karismatik yang dimiliki. Terlebih jika seorang pemimpin dibesarkan dilingkungan agama yang kental dan berilmu (Sulistio, 2018).

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik menurut Delbecq et al (2013) yang menyatakan gaya kepemimpinan karismatik merupakan salah satu tipe kepemimpinan yang dianggap memiliki

pengaruh besar terhadap anggotanya. Hasil penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa kepemimpinan karismatik berpengaruh positif terhadap motivasi karyawan, kinerja, dan *teamwork*.

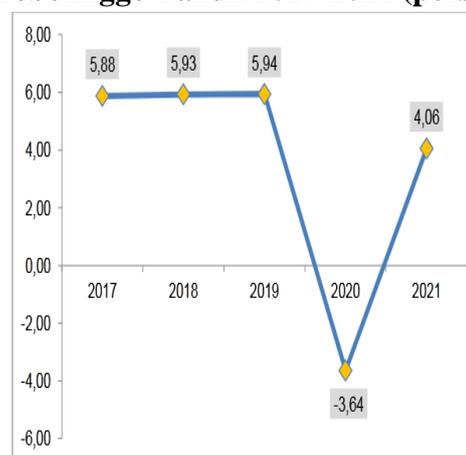
Salah satu contoh pemimpin di Indonesia yang memiliki gaya kepemimpinan Kharismatik adalah K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Beliau memiliki kharisma yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Cara memimpin beliau yang humoris, santai namun serius itulah yang mendorong beliau mempunyai pendukung yang fanatik. Tak khayal, gaya kepemimpinan yang kharismatik itulah yang digunakan beliau saat menjadi Presiden Indonesia ke-4.

Oleh karena itu, seperti Habib Hadi. Keduanya juga berangkat dari keluarga ulama. Tokoh masyarakat yang religius itu juga membawa beliau-beliau menjadi pemimpin. Beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat kota Probolinggo terhadap gaya kepemimpinan beliau seperti banyaknya program dan juga prestasi yang beliau dapatkan sesuai dengan visi misi yang telah disampaikan.

Dalam acara refleksi walikota Probolinggo menyampaikan capaian-capaian program prioritas hingga tahun 2021, sesuai dengan visi dan misi Kota Probolinggo. Yakni membangun bersama rakyat untuk Kota Probolinggo yang lebih baik, berkeadilan, sejahtera, transparan aman dan berkelanjutan. Di bidang perekonomian, di tahun 2020, PDRB Kota Probolinggo mengalami kontraksi hingga mengalami minus 3,64 persen karena pandemi Covid 19. Dan di tahun 2021 berhasil naik ke arah positif, sebesar 2,3 persen (Terimbas Pandemi, Laju

Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo Menurun / Radar Bromo, 2021).

Gambar. 2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo Tahun 2017-2021 (persen)



Sumber: BPS Kota Probolinggo, 2021

Jika kita amati dari grafik diatas. Terlihat bahwa sentuhan gaya kepemimpinan beliau dapat mengangkat kembali perekonomian Kota Probolinggo ketika pandemi Covid-19 masih terjadi di tahun 2021. Dan terlihat juga, akan kepercayaan masyarakat yang semakin yakin kepada kepemimpinan beliau. Dengan kenaikan 4,06% menjelaskan juga bahwa perekonomian Kota Probolinggo dapat kembali pulih setelah terpuruk di tahun 2019-2020.

Gambar. 3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Melalui Statistik Data Kota Probolinggo Tahun 2021



Sumber: BPS Kota Probolinggo, 2021

Penyumbang terbesar pemasukan di Kota Probolinggo pada tahun 2021 menurut *flyer* diatas adalah dari pajak kendaraan lalu disusul oleh dari kargo (pengiriman barang). Di Kota Probolinggo sendiri juga terdapat pelabuhan besar, bahkan pelabuhan di kota tersebut tergolong pelabuhan besar. Dan juga menjadi urat nadi perekonomian masyarakat Kota Probolinggo.

Selanjutnya realisasi investasi Kota Probolinggo pada tahun 2019 sampai 2021 makin meningkat dengan kenaikan rata-rata investasi sebesar 7,8 persen per tahun. Untuk Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, di tahun 2021 mencapai 73,66 persen. Persentase penduduk miskin di Kota Probolinggo tahun 2021 menurun sebesar 7,44 persen.

Dari beberapa penjelasan diatas, menunjukkan alasan dari mengapa gaya kepemimpinan kharismatik berpengaruh pada jalannya pemerintahan di Kota Probolinggo.

Hasil Kinerja Kepemimpinan Walikota Probolinggo Tahun 2019 - Sekarang

Dalam tahun 2021, Kota Probolinggo telah mendapatkan penghargaan yang luar

biasa. Terhitung ada 14 penghargaan di berbagai bidang, 7 dari penghargaan tersebut dari tingkat nasional dan 7 penghargaan lainnya dari tingkat regional. Wali Kota Habib Hadi Zainal Abidin mengatakan, pencapaian tersebut menunjukkan komitmen pemerintah dalam melayani masyarakat. Dengan pencapaian tersebut walikota Habib Hadi berkomitmen untuk membenahi dan mengoreksi kekurangan-kekurangan pemerintah. Tujuannya bukan hanya pencapaian, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat. Untuk itu, beliau berharap semua lapisan masyarakat dapat mendorong dan mengingatkan bahwa pencapaian ini berkat kekompakan semua pihak (*Tiga Tahun Memimpin, Wali Kota Probolinggo Buktikan Dengan Prestasi*, 2022).

Gambar.4
Tiga Tahun Memimpin, Wali Kota Probolinggo Buktikan dengan Prestasi



Sumber: Times Indonesia, 2022

Terdapat beberapa prestasi yang Habib Hadi dapatkan seperti pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2021 di Kota Probolinggo berada di angka 73,66 dimana masuk kategori tinggi. Angka tersebut diketahui naik, dari tahun sebelumnya di angka 73,27. Perolehan MCP dari KPK RI, Kota Probolinggo mendapat angka 93,60 persen. Yang merupakan nilai tertinggi kedua di Jatim, dan urutan 18 nasional berkaitan

penyelamatan aset (Segudang Prestasi Diraih Kota Probolinggo, Selama Tiga Tahun Kepemimpinan Wali Kota Habib Hadi, 2022).

Gambar. 5

Sejumlah Prestasi yang Di dapat Oleh Habib Hadi Zainal Abidin



Sumber: Jatimnet.com, 2021

Di dalam masa jabatan beliau yang memasuki perjalanan masa kepemimpinan 2 tahun, sudah banyak program-program prioritas yang telah dicapainya. Di masa baktinya tersebut juga, banyak hambatan yang terjadi seperti salah satunya pandemi Covid-19. Tak hanya itu juga, partner beliau yaitu Wakil Walikota Probolinggo yaitu Soufis Subri juga menjadi salah satu korban meninggal yang terkena Covid-19.

Tapi, jika kita melihat perjalanan selama 2 tahun beliau menjabat, sudah ada beberapa pekerjaan yang terselesaikan. Hal itu menjadi sebuah motto beliau yaitu “Membangun bersama rakyat untuk Kota Probolinggo yang lebih baik, berkeadilan, sejahtera, transparan, aman, dan berkelanjutan.”

Hasil yang dapat kita nikmati sebagai warga Kota Probolinggo yang berfokus utama visi-misinya dulu adalah bidang pendidikan dan kesehatan. Kini, semua telah dilaksanakan. Dua bulan setelah dilantik pada Januari 2019 atau pada Maret 2019, Wali Kota berani mendeklarasikan pendidikan gratis bagi SD/SMP negeri.

Serta, pendidikan murah dan berkualitas bagi SD/SMP swasta di Kota Probolinggo (Handal 2 Tahun Memimpin, 100 Persen Program Prioritas Terlaksana | Radar Bromo, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut dan juga data yang didapat terhadap “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Karismatik Dalam Menjalankan Roda Pemerintahan Pada Walikota Probolinggo Periode 2019-2024”.

Gaya kepemimpinan karismatik yang dimiliki oleh Walikota Probolinggo dapat meningkatkan roda pemerintahan dan sangat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah kota Probolinggo. Gaya kepemimpinannya santun, bersahaja, dan mudah dekat dengan orang-orang yang sering digunakan oleh seorang pemimpin. Apalagi jika pemimpin itu tumbuh di lingkungan yang kuat dan berilmu agama.

Pengaruh masyarakat Probolinggo terhadap gaya kepemimpinannya, seperti banyaknya rencana dan apa yang telah dicapainya sesuai dengan visi dan misi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Buchari, S. M. (2019). *Kepemimpinan dan Kekuasaan (Antara Ide dan Kenyataan)*. Trim Komunikata.
- Bolden R, Gosling J, Marturano A, D. P. (2003). *A Review of Leadership Theory and Competency Frameworks: Edited Version of A Report for Chase Consulting and the Management Standards Center*. <http://www2.fcsh.unl.pt/docentes/luisr odrigues/textos/Lideranca.pdf.%0A>
- Desianty, S. (2010). PENGARUH GAYA

- KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) SEMARANG. *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi (JSMO)*, 2(1), 69–84.
- Khairizah, A., Noor, I., & Suprpto, A. (2016). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1268–1272.
- Marginingsih, R. (2016). Kepemimpinan Karismatik Sebagai Employer Branding. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 02(02), 32–51.
- Regi Refian Garis. (2018). KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN PADA ERA GLOBALISASI (Kajian tentang Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 1–11.
- Segudang Prestasi Diraih Kota Probolinggo, Selama Tiga Tahun Kepemimpinan Wali Kota Habib Hadi.* (2022). <https://jatimnet.com/segudang-prestasi-diraih-kota-probolinggo-selama-tiga-tahun-kepemimpinan-wali-kota-habib-hadi>
- Sesuai Visi Misi, Wali Kota Habib Hadi Paparkan Kebijakan Di Seminar Nasional Ikan - MEDIA INDONESIA JAYA.* (2021). <https://mediaindonesiajaya.com/2021/11/25/sesuai-visi-misi-wali-kota-habib-hadi-paparkan-kebijakan-di-seminar-nasional-ikan/>
- Soemirat, Soleh, dan A., & Elvinaro. (2007). *Dasar-Dasar Public Relations*. PT. Remaja Rosda karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sulistio, E. B. (2018). GAYA KEPEMIMPINAN WALIKOTA METRO PERIODE 2005 – 2015. 12, 91–102.
- Terimbas Pandemi, Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo Menurun / Radar Bromo.* (2021). <https://radarbromo.jawapos.com/probolinggo/12/04/2021/terimbas-pandemi-laju-pertumbuhan-ekonomi-kota-probolinggo-menurun/>
- Tiga Tahun Memimpin, Wali Kota Probolinggo Buktikan dengan Prestasi.* (2022). Times Indonesia. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/394373/tiga-tahun-memimpin-wali-kota-probolinggo-buktikan-dengan-prestasi>
- Wali Kota Probolinggo Hadi Zainal Abidin, Politisi Sejak Muda.* (2022). IDN Times Jatim. <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/mohamad-ulil/wali-kota-probolinggo-hadi-zainal-abidin-politisi-sejak-muda/3>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.